

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang berasal dari Wuhan, Cina yang berawal dari gejala pada sistem pernapasan. Pada awal bulan maret, 2020 tercatat 116 negara telah terpapar penyakit tersebut. Sehingga, WHO melansirkan *Covid-19* sebagai pandemi (Li, Qun, Xuhua Guan, Peng Wu, et al, 2020; World Health Organization, 2020). Indonesia juga termasuk negara yang terkena wabah *Covid-19*. Penyebaran *Covid-19* di Indonesia cukup meningkatkan di awal tahun 2021, terdapat banyak kasus *Covid-19* dan kematian yang melonjak diluar kendali dan mendekati angka 1 juta. Tercatat Indonesia telah menambahkan 222.085 kasus dalam 22 hari pertama tahun 2021, sebelumnya tercatat 204.315 kasus yang dilaporkan pada bulan Desember 2020 (Andriyanto, 2021).

Pandemi *Covid-19* di Indonesia membuat sekolah, madrasah, universitas dan pondok pesantren melakukan penutupan secara luas, hal ini merupakan tantangan bagi Lembaga Pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, mulai pertengahan Maret 2020 diberlakukan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020). Kebijakan tersebut, membuat seluruh sektor pendidikan harus melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran Daring atau pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai perangkat teknologi, seperti aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial (Pratama & Mulyati, 2020), melalui pembelajaran daring dapat mempermudah siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun dan mempermudah pendidik dalam memberikan materi, serta dibutuhkan dukungan fasilitas seperti internet.

Beragam cara yang dilakukan guru dalam memberikan materi pembelajaran secara daring, salah satunya dengan konsep ceramah, memaparkan *power point*, dan memberikan materi video kepada peserta didik. Berbagai media dalam perangkat teknologi yang dapat digunakan oleh guru, seperti *Whatsapp Group*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan berbagai media sosial lainnya. Pembelajaran yang dilakukan secara daring ini membawa kreativitas dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi (Mansyur, 2020). Selain memberikan materi pelajaran, berbagai platform tersebut juga di gunakan guru bimbingan dan konseling untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Putra & Sofaria (2020) layanan bimbingan dan konseling yang semakin berkembang dengan memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada. Hal ini, membuat layanan bimbingan dan konseling lebih komunikatif dan interaktif, terpenting dalam pembelajaran dari saat masa pandemik *Covid-19*.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang mampu membantu siswa mengembangkan potensinya (Permana, 2015). Sehingga, dapat dikatakan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi siswa untuk mencapai tugas perkembangannya. Menurut Permana (2015) dan Evi (2020) proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yang memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami dirinya sendiri, membuat keputusan, memahami potensinya, dan bertanggung jawab dengan setiap keputusan yang diambilnya disebut bimbingan dan konseling. Sehingga dapat dikatakan, guru BK memiliki tujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensinya serta membuat pilihan-pilihan dalam situasi tertentu.

Menurut Kemdikbud (2016) Pada panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas (POP-BK) terdapat 4 komponen program bimbingan dan konseling di SMA, salah satunya adalah layanan dasar. Layanan tersebut merupakan pemberian bantuan untuk siswa dari guru bimbingan dan

konseling yang bertujuan untuk menolong siswa meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam empat bidang yaitu pribadi, sosial, belajar; dan karir (Kemdikbud, 2016). Salah satu kegiatan layanan dasar adalah bimbingan klasikal. Menurut Gonzalez (2011) bimbingan klasikal membantu guru Bimbingan dan Konseling untuk berinteraksi dengan setiap siswa dengan memberikan informasi, dan berdiskusi tentang topik yang diberikan dalam bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan siswa.

Layanan bimbingan dan konseling yang memiliki porsi terbesar adalah bimbingan dan klasikal (Farozin, 2012). Pemberian layanan bimbingan klasikal juga, disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga isi atau materi yang diberikan memang penting dan membantu peserta didik dalam menentukan tujuan dalam hidupnya. Menurut Myrick dalam Patrick et al (2017) konselor atau guru bimbingan dan konselor harus membuat materi berdasarkan kebutuhan dan minat perkembangan siswa. Selaras, dengan pendapat Winkel dalam Farozin (2013) materi layanan bimbingan yang efektif dan efisien harus dipersiapkan dengan matang.

Pemberian layanan bimbingan klasikal memiliki empat fokus bidang layanan, salah satunya adalah bidang karir. Implementasi pelayanan bimbingan klasikal dalam bidang bimbingan karier di Sekolah Menengah Atas (SMA), membutuhkan pengelolaan yang baik dan media yang menarik perhatian peserta didik. Sehingga, dapat meningkatkan kinerja untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menerima, mengelola, dan memahami materi dalam bimbingan klasikal bidang karir (Hartono & Musdalifah, 2019). Guru dapat menggunakan berbagai media pembantu dalam menyampaikan berbagai materi dan informasi dalam bimbingan klasikal berupa alat peraga dan media tulis serta berbagai perangkat elektronik dan media sosial. Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam bimbingan klasikal adalah instagram. Menurut Khairuni dalam Khasana, Setiyawan, & Desiningrum (2020) Instagram memberikan kegiatan

belajar karena dapat digunakan dalam memperoleh informasi serta bertukar pendapat dengan orang lain. Media sosial merupakan salah satu media pembelajaran yang dilakukan secara daring (Kumar & Nanda dalam Ekantini, 2020). Sedangkan, menurut Fajariana & Untari (2018) Instagram dapat meningkatkan kreatifitas dan memberikan inspirasi bagi penggunanya. Sehingga, media sosial instagram dapat menjadi media yang berguna untuk guru bimbingan dan konseling memberikan layanan bimbingan klasikal kepada peserta didik.

Menurut hasil penelitian *We Are Social*, sebanyak 79 juta orang Indonesia secara aktif menggunakan media sosial dan menjadi salah satu Negara teraktif di media sosial. Instagram menempati urutan kedua, setelah *facebook* untuk media sosial yang paling sering diakses (Noviandra dalam Kusuma & Sugandi, 2018; Noviyanti, 2020). Selain itu, Indonesia juga tercatat sebagai negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak, sebanyak 89% penggunanya mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali (Mailanto dalam Sagiyanto & Ardiyanto, 2018). Media sosial instagram sangat digemari oleh berbagai kalangan, bahkan hampir setiap remaja memiliki instagram. Menurut Manampiring (2015) remaja merupakan pengguna terbanyak media sosial, termasuk Instagram. Saat ini, dimana segala kegiatan lebih sering dilakukan di rumah dan penggunaan perangkat teknologi lebih sering digunakan dari sebelumnya, membuat pengguna Instagram makin bertambah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Irma Noviyanti, dengan menggunakan penelitian literatur, menghasilkan penemuan bahwa macam fitur yang terdapat dalam Instagram dapat dimanfaatkan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk menunjang program layanan bimbingan dan konseling. Selanjutnya, Pada penelitian yang dilakukan Carpenter, Morrison, Craft, & Lee melalui survei yang dilakukan kepada 841 pendidik di Amerika yang menggunakan Instagram, terdapat hasil bahwa pendidik menggunakan Instagram untuk pertukaran ilmu pengetahuan dan pengetahuan profesional, serta

dukungan afektif. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Mila, mengenai pengembangan media multi representasi berbasis instagram sebagai alternatif pembelajaran daring mendapatkan hasil validasi dengan persentase sebesar 95,67% oleh ahli materi, persentase sebesar 94% oleh ahli media, dan persentase sebesar 95% pada ahli informasi teknologi. Media multi representasi berbasis Instagram pada materi suhu dan kalor ini dikategori sangat layak, bahkan respon guru dan peserta didik terhadap kemenarikan media yaitu sangat menarik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator BK SMAN 81 Jakarta melalui studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, Koordinator BK SMAN 81 Jakarta menggunakan *whatsapp group* sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan bimbingan klasikal. Menurut kesaksian Koordinator BK SMAN 81 Jakarta *whatsapp group* tidak sepenuhnya membantu guru BK dalam memberikan informasi karena masih banyak siswa yang telat atau tidak sigap mengakses *whatsapp group*. Berbeda dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara offline, guru BK dapat memberikan bimbingan klasikal secara langsung dan dapat memperhatikan setiap siswa yang ada. Dalam hal ini, Koordinator BK mengaku membutuhkan media lain yang dapat membuat siswa tertarik dan juga memudahkan siswa dalam menerima informasi khususnya dalam layanan dasar, salah satunya bimbingan klasikal. Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait media instagram untuk memberikan informasi terkait bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Menurut pengakuan Koordinator BK, Instagram akan sangat membantu guru BK untuk memberikan informasi dalam bimbingan klasikal karena setiap siswa dapat mengakses Instagram kapan saja dan hampir seluruh siswa memiliki Instagram. Koordinator BK juga memberitahukan bahwa Instagram BK SMAN 81 yang telah di buat oleh mahasiswa PKM 2020, sangat membantu siswa dalam menerima informasi serta mampu menjadi media bimbingan dan konseling yang membantu kegiatan layanan bimbingan klasikal.

Koordinator BK kembali menjelaskan bahwa saat ini, peserta didik perlu mendapatkan informasi-informasi penting terkait jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang akan berjalan di awal dan pertengahan tahun. Hal ini, merupakan salah satu tanggung jawab guru BK untuk memberikan bimbingan klasikal kepada peserta didik.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik kelas 10 SMAN 81 Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa media sosial yang di gemari siswa SMAN 81 Jakarta adalah Instagram, terutama saat pandemi *Covid-19*. Menurut pengakuan siswa tersebut, Instagram dapat menjadi media informasi bimbingan dan konseling yang dapat di minati karena *feeds* Instagram dan editing foto yang menarik. Selain itu, menurutnya Instagram BK SMAN 81 Jakarta yang telah dibuat untuk kegiatan Praktikum Keterampilan Mengajar (PKM) mendapatkan komentar yang positif bagi peserta didik, khususnya kelas 10. Menurut pengakuan siswa tersebut, konten mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi akan sangat berguna bagi seluruh siswa SMAN 81 Jakarta dari kelas 10 sampai kelas 12 karena informasi ini akan membantu siswa merencanakan persiapan diri masuk perguruan tinggi nantinya.

Peneliti juga memperoleh hasil asesmen instrumen daftar cek masalah (DCM) peserta didik SMAN 81 Jakarta. Berdasarkan hasil asesmen menggunakan instrumen daftar cek masalah (DCM) yang dilakukan pada peserta didik SMAN 81 Jakarta, terlihat bahwa aspek masa depan dan cita-cita pendidikan/jabatan merupakan aspek yang memiliki presentase tertinggi.

Lembaga pendidikan tertinggi setelah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu perguruan tinggi yang menawarkan berbagai ilmu disiplin. Hal ini membuat siswa diharuskan untuk memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat siswa (Handayani & Ludigdo, 2013; Susanti, 2019). Sehingga, setiap siswa atau calon mahasiswa akan berlomba untuk diterima di Perguruan Tinggi dan program studi yang mereka inginkan untuk menunjang masa depan karir yang baik.

Berdasarkan Database Alumni SMAN 81 Jakarta Angkatan 2020, peserta didik SMAN 81 Jakarta sebanyak 172 peserta didik melanjutkan pendidikan studinya di perguruan tinggi negeri, sebanyak 59 peserta didik telah diterima di Universitas Negeri melalui jalur masuk SNMPTN dan sebanyak 113 peserta didik telah diterima di Universitas Negeri melalui jalur masuk SBMPTN. Selanjutnya, berdasarkan pengakuan salah satu guru BK SMAN 81 Jakarta, sebagian besar peserta didik lebih memilih Perguruan Tinggi Negeri dibandingkan Perguruan Tinggi Swasta. Universitas Indonesia, Insititut Teknologi Bandung, dan Universitas Gadjah Mada adalah Perguruan Tinggi Negeri yang paling banyak dipilih siswa untuk melanjutkan pendidikan lanjutannya. Selain itu, berbagai jurusan yang dipilih peserta didik SMAN 81 Jakarta seperti Kedokteran, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Psikologi, dan Sistem Informasi. Jurusan tersebut juga, menjadi jurusan favorit pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Terdapat beberapa jurusan terfavorit atau yang paling diminati oleh calon mahasiswa, yaitu Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Akuntansi, Ilmu Komputer, Teknologi Informasi, Kedokteran, Psikologi (CNN Indonesia, 2022).

Guru BK sangat berperan penting dalam membantu siswa mempersiapkan studi lanjut ke perguruan tinggi, sehingga dibutuhkan layanan bimbingan klasikal, agar siswa mempunyai gambaran dan informasi tentang perguruan tinggi (Susanti, 2019). Salah satu informasi penting yang dapat membantu siswa mempersiapkan studi lanjutannya ke perguruan tinggi adalah informasi mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Berdasarkan pengakuan salah satu Guru BK SMAN 81 Jakarta, melalui layanan dasar yaitu bimbingan klasikal maupun bimbingan kelas besar. Guru BK memberikan pemahaman secara dasar terkait perguruan tinggi, seperti jurusan ataupun jalur masuk. Namun, tidak dipungkiri masih banyak siswa yang belum mengetahui dan paham mengenai jalur masuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

Berdasarkan peraturan terbaru tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018, bahwa sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan berdasarkan zonasi dan mempertimbangkan usia. Hal ini mempengaruhi karakteristik dan kognitif peserta didik SMAN 81 Jakarta. Bahkan, terdapat pengaruh dengan minat siswa dalam pemilihan karir. Menurut salah satu guru BK SMAN 81 Jakarta, angkatan siswa yang berasal dari seleksi sistem pendidikan zonasi dan umur memiliki kemampuan kognitif dan karakteristik yang berbeda dengan angkatan sebelumnya. Dapat dikatakan, bahwa siswa angkatan baru ini, kurang berminat terhadap pembahasan mengenai karir dan pendidikan lanjutan bahkan banyak siswa yang tidak memiliki pemahaman mengenai perguruan tinggi maupun jalur masuk perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner pemahaman jalur masuk perguruan tinggi yang diberikan kepada peserta didik kelas 10 SMAN 81 Jakarta, didapatkan hasil bahwa sebanyak 56 siswa SMAN 81 Jakarta memahami perguruan tinggi sebagai pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah atas, sebanyak 44 siswa memahami perguruan tinggi sebagai pendidikan formal terakhir, sebanyak 12 siswa memahami perguruan tinggi melalui beberapa jenis perguruan tinggi, dan sebanyak 10 siswa belum mengetahui terkait perguruan tinggi. Selanjutnya, terkait jalur masuk perguruan tinggi didapatkan hasil bahwa hampir seluruh siswa kelas 10 SMAN 81 Jakarta menyebutkan jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri adalah jalur yang diketahui. Selain itu, sebanyak 32 peserta didik menyebutkan jalur masuk PMDK-PN, sebanyak 30 siswa menyebutkan jalur masuk Politeknik dan Kedinasan, sebanyak 3 siswa menyebutkan jalur prestasi, sebanyak 3 peserta didik menyebutkan jalur *talent scouting*, sebanyak 4 siswa menyebutkan jalur tes, dan sebanyak 3 siswa tidak tahu mengenai jalur masuk perguruan tinggi. Kemudian, lebih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mengenai jalur masuk

perguruan tinggi dan sebagian siswa hanya dapat menyebutkan beberapa jalur masuk perguruan tinggi.

Menurut Pratama (2015) Jalur seleksi masuk perguruan tinggi adalah bentuk seleksi masuk perguruan tinggi dengan menyaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi. Ada beberapa cara penerimaan masuk ke Perguruan Tinggi, yaitu dapat melalui tes tertulis ataupun tes kemampuan minat bakat serta tes-tes lain yang disesuaikan dengan kebijakan setiap perguruan tinggi. Selain itu, terdapat beberapa macam jalur seleksi masuk perguruan tinggi, diantaranya yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Ujian Jalur Masuk Perguruan Tinggi Kedinasan, Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN), Jalur Ujian/Tes, dan Jalur Prestasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa masa pandemi yang mengharuskan segala kegiatan dilakukan di rumah, menyebabkan tidak semua layanan dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling, dibutuhkan media atau platform yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling, khususnya dalam memberikan layanan bimbingan klasikal. Terutama pemberian informasi terkait jalur masuk perguruan tinggi adalah hal yang perlu dilakukan guru BK untuk setiap tahunnya dalam bimbingan klasikal secara khusus. Selain itu, sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan berdasarkan zonasi dan mempertimbangkan usia menyebabkan perbedaan karakteristik dan minat siswa dalam perencanaan karir maupun pendidikan lanjutan. Sehingga, diperlukan media yang dapat membantui siswa memiliki ketertarikan serta pemahaman mengenai pendidikan lanjutan. Media yang dapat digunakan dalam memberikan informasi dalam bimbingan klasikal salah satunya adalah instagram. Terlihat sebelumnya akun media sosial instagram, yaitu @BKSMAN81Jakarta dapat memberikan dampak yang positif berupa pemahaman dan informasi bagi siswa SMAN 81 Jakarta dalam kegiatan layanan

bimbingan dan konseling yang telah di berikan oleh mahasiswa PKM UNJ 2020. Saat ini, Instagram sangat digemari oleh hampir setiap kalangan dan sering digunakan pula oleh remaja, selain itu berbagai fitur menarik yang ada dalam Instagram mempermudah individu memberikan informasi dan memperoleh informasi dengan baik. Untuk itu, pemilihan media instagram sebagai pemberian informasi dalam bimbingan klasikal bisa memicu peserta didik SMAN 81 Jakarta untuk tertarik melihat media sosial instagram dan fitur yang tersedia dalam Instagram, mempermudah peserta didik untuk berkomunikasi. Selain itu, pemilihan media ini, diharapkan dapat membantu guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Sehingga peneliti, tertarik untuk mengembangkan konten Instagram BK SMAN 81 Jakarta mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi sebagai media dalam kegiatan layanan klasikal bimbingan klasikal yang digunakan guru BK.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Instagram Mengenai Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam *whatsapp group* atau media yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi kurang memandai.
3. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai jalur masuk perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di Sekolah Menengah Atas (SMA).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian pada pengembangan media instagram mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi bagi peserta penelitian ini dapat dilihat, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media bimbingan klasikal mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi berbasis instagram?
2. Bagaimana kelayakan media bimbingan klasikal mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi berbasis instagram?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan produk berupa media instagram mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
2. Mengetahui kelayakan media instagram mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan media instagram ini, diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan bimbingan klasikal dan membantu peserta didik untuk memperoleh informasi dengan baik mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca tentang media instagram yang dapat digunakan dalam memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif media yang dapat digunakan dalam layanan dasar, khususnya bimbingan klasikal. Dengan menggunakan instagram dapat membantu guru BK untuk memberikan informasi secara online mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan informasi dengan baik serta memberikan pemahaman mengenai mengenai jalur seleksi masuk perguruan melalui instagram, yang mungkin lebih menarik dari media bimbingan dan konseling yang digunakan sebelumnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang penggunaan instagram sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan dasar mengenai jalur masuk perguruan tinggi dan dapat memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah.

G. Asumsi Pengembangan

Ada beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media instagram mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi, antara lain:

1. Instagram merupakan media sosial yang paling sering di gunakan oleh peserta didik SMAN 81 Jakarta.
2. Instagram memiliki berbagai fitur yang menarik perhatian peserta didik.
3. Media bimbingan dan konseling berbasis Instagram dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.

H. Ruang Lingkup Pengembangan

Keterbatasan dalam pelaksanaan pengembangan pada penelitian ini adalah :

1. Produk pengembangan hanya terbatas pada Instagram dan fitur-fitur dalam Instagram.
2. Isi produk media instagram hanya mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
3. Produk pengembangan media instagram hanya di gunakan dalam layanan bimbingan klasikal.

I. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk media layanan informasi instagram yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Media yang dikembangkan bisa tersebar di internet yang dapat diakses oleh peserta didik SMAN 81 Jakarta secara khusus, dan masyarakat secara umum.
2. Konten instagram akan mencakup segala hal mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi.
3. Fitur-fitur instagram yang tersedia akan digunakan dengan optimal.

4. Media informasi berbasis instagram akan disertai dengan komentar terbuka, sehingga setiap siswa dapat bertanya langsung baik bertanya di kolom komentar atau *direct message*.

